

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. 2017. Pengaruh Konsentrasi Dan Lamanya Perendaman Dalam Larutan Giberellin Terhadap Perkecambahan Benih Kakao. *Jurnal Penelitian Agrosamudra*. 4(2): 30-40.
- Agurahe, L., H. L. Rampe, dan F. R. Mantiri. 2019. Pematihan Dormansi Benih Pala (*Myristica Fragrans* Houtt.) Menggunakan Hormon Giberalin. *PHARMACON*, 8 (1): 30-40.
- Agustina. 2017. Kajian Karakterisasi Tanaman Pepaya (*Carica papaya* L.) di Kota Madya Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Aisah dan Herrianto. 2016. Pelepasan Kulit Ari dan Suhu Perendaman Terhadap Pematihan Dormansi Benih Pepaya. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, 1 (1) : 81-93.
- Alius, D. Y. N., U. K. Rusmarini, dan H. G. Mawandha. 2017. Keterkaitan Antara IAA, Giberelin, ZPT Alami Buatan dan Berbagai Dosis Pupuk Nitrogen Terhadap Perkecambahan Dan Pertumbuhan Tanaman Pepaya (*Carica papaya* L.). *Jurnal Agromast*, 2 (2) : 1-17.
- Ardi, D.T., Haryati, dan J. Ginting. 2018. Pemberian KNO<sub>3</sub> dan Air Kelapa Pada Uji Viabilitas Benih Pepaya (*Carica papaya* L.). *Jurnal Agroteknologi FP USU* 6 (4) : 730-737.
- Assauwab, M. H., dan M. Pani. 2023. Karakteristik Benih dan Perkecambahan Pepaya (*Carica pepaya* L.). *Jurnal Pertanian Agros*, 25(4) : 4343-4348.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Statistik Produksi tanaman Buah-buahan Tahunan Indonesia 2020-2022*. Tersedia: <https://www.bps.go.id>. Di akses 3 Januari 2024.
- Faustina, E., Y. Prpto, dan R. Rabaniyah. 2012. Pengaruh Cara Pelepasan Aril dan Konsentrasi KNO<sub>3</sub> Terhadap Pematihan Dormansi Benih Pepaya (*Carica papaya* L.) *Jurnal Vegetalika* 1 (1): 42-52.
- Fatikhasari, Z., Q.L. Intani, S. Dian, dan A.U. Muhammad. 2022. Viabilitas dan Vigor Benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.), Kacang Hijau (*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek), dan Jagung (*Zea mays* L.) pada Temperatur dan Tekanan Osmotik Berbeda. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 27(1): 7-17.

- Gian, M., G. Pratama, B. Elgasari, B. Istiaji, Y. Hidayat. dan W. Bayuardi. 2020. Pengembangan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembibitan Pepaya (*Carica papaya L.*) di Desa Bojong Partnership Development and Community Empowerment through Papaya (*Carica papaya L*) Nurseries in Bojong Village. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2 (3), 524–529.
- Hadi, S. N., O. Kerliana, dan I. Widiyawati. 2018. Penerapan Teknologi Budidaya Pepaya Calina Menggunakan Bibit Unggul dan Sistem Pertanaman Intensif di Lahan Tegalan Desa Patemon, Purbalingga, Jawa Tengah. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2).
- Hamzah, A. 2014.9 Jurus Sukses Bertanam Pepaya California.PT. Agromedia Pustaka. Jakarta. 138 Hal.
- Hartati, R. 2018. Optimalisasi Cara Ekstraksi Sarkotesta Terhadap Proses dan Hasil Viabilitas Benih Pepaya (*Carica Papaya L.*). *Jurnal Optimalisasi*, 3 (4): 48-54.
- Ilyas, S. 2013. Dormansi Benih: Kasus Pada Padi dan Kacang. Ilmu dan Teknologi Benih, Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Maryati,S., E. Murniati, dan M. R. Suhartanto. 2005. Pengaruh Sarkotesta dan Pengerinan Benih serta Perlakuan Pendahuluan terhadap Viabilitas dan Dormansi Benih Pepaya (*Carica papaya L.*). *Bul. Agron*, 33 (2): 23-30.
- Murrinie, E. D., U. Sudjianto, dan K. M. R. Ma'rufa. 2021. Pengaruh giberelin terhadap perkecambahan benih dan pertumbuhan semai kawista (*Feronia Limonia (L.) Swingle*). *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 23(2), 183-191.
- Nasution, K.I., W.N.M.S. Nida, I.Z. Syukria, dan D.O. Rizka. 2023. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Giberelin Terhadap Pematangan Dormansi Kopi Liberika (*Coffea Liberica Hiern*). *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Pertanian dan Peternakan* 1(1): 205-213.
- Nurshanti, D.F. 2009. Zat Pengatur Tumbuh Asam Giberalin (GA3) DAN Pengaruh Terhadap Perkecambahan Benih Palem Raja (*Roystonea regia*). *Jurnal Agronobis*. 1(2): 71-77
- Parhimpunan, A. 2019. Pengaruh Keadaan Kulit Benih dan Pengerinan Serta Konsentrasi Air Kelapa Pada Uji Viabilitas Benih Pepaya (*Carica Papaya L.*). *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 8 (1): 8-16.

- Pertiwi, N. M., M. Tahir, dan M. Same. 2016. Respons Pertumbuhan Benih Kopi Robusta Terhadap Waktu Perendaman dan Konsentrasi Giberelin (GA3). *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 4 (1): 1-11.
- Prasetya, W., I. Yulianah, dan L. Purnamaningsih. 2017. Pengaruh Teknik Ekstraksi dan Varietas Terhadap Viabilitas Benih Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 5 (2): 257-264.
- Pujiastuti, W., S.Muryanto, dan D. S. Lestariana. 2020. Analisa pertumbuhan bibit pepaya (*Carica papaya* L) dengan perlakuan perendaman zat pengatur tumbuh bawang merah dan sintetis. *AGROTECH Research Journal*, 1(1).
- Purba, J. H., P. Suwardike, dan I. G. Suwarjata. 2019. Pengaruh Konsentrasi Giberelin Dan Jumlah Buah Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Melon (*Cucumis melo* Linn.). *Agro Bali: Agricultural Journal*, 2(1), 8-20.
- Ratnasari, T., D. Alviana, H. Sulistiyowati, dan D. Setyati. 2021. Respon Perkecambahan Biji Kluwek (*Pangium edule* Reinw.) terhadap Lama Perendaman dan Konsentrasi Giberelin (GA3). *Jurnal ILMU DASAR*, 22(2): 161-167.
- Ridha, R., M. Syahril, dan R.J. Boy. 2017. Viabilitas dan Vigoritas Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Akibat Perendaman dalam Ekstrak Telur Keong Mas. *AGOSAMUDRA, Jurnal Penelitian*, 4(1): 84-90.
- Rizki, D. P., K. Suketi, dan W. D. Widodo. 2018. Peningkatan Produktivitas Lahan Pertanian Pepaya Sukma dengan Tanaman Sela Beberapa Jenis Sayuran. *Buletin Agrohorti*, 6 (1): 10-20.
- Sari HP, C Hanum, dan Charloq. 2014. Daya Kecambah dan Pertumbuhan *Mucuna bracteata* Melalui Pematahan Dormansi dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Giberelin (GA3). *Jurnal Agroekoteknologi*. 2(2):630- 644.
- Sari, I. 2020. Pengaruh Pematahan Dormansi Terhadap Viabilitas Benih Pepaya (*Carica papaya* L.). *Jurnal Agro Indragiri Vol*, 5(1)
- Sari, M., M.R. Suhartanto, dan M. Endang. 2007. Pengaruh Sarcotesta dan Kadar Air Benih terhadap Kandungan Total Fenol dan Daya Simpan Benih Pepaya (*Carica papaya* L.). *Bul. Agron*, 35 (1): 44-49
- Seftiana, L. 2010. Analisis Kelayakan Usahatani Pepaya di Desa Blendung, Kecamatan Purwadadi, kabupaten Subang.

- Suhendra D, T.C. Nisa, dan D.S. Hanafiah. 2016. Efek konsentrasi hormon giberelin (GA3) dan lama perendaman pada berbagai pembelahan terhadap perkecambahan benih manggis (*Garcinia mangostana* L). *Jurnal Pertanian Tropik*. 3(3): 238-248.
- Suketi, K., R. Poerwanto, S. Sujiprihati, dan W. D. Widodo. 2010. Karakter Fisik dan Kimia Buah Pepaya pada Stadia Kematangan Berbeda. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 38 (1): 60-66.
- Suketi, K. dan S. Sujiprihati. 2014. Budidaya Pepaya Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta. 92 hal.
- Sutomo, H., A. Faqih, dan L. Mulyana. 2016. Pengaruh Sarcotesta Dan Perlakuan Cahaya terhadap Viabilitas Dan Dormansi Benih Pepaya (*Carica pepaya* L.)". *Jurnal Agroswagati*. 4 (2): 495-501.
- Sutopo, L. 2004. Teknologi Benih. Edisi Revisi. Raja Grfindo Persada. Jakarta.
- Wadekar, A. B., M. G. Nimbawar, W. A. Panchale, B. R. Gudalwar., J. V. Manwar, dan R. L. Bakal. 2021. Morphology, phytochemistry and pharmacological aspects of *Carica papaya*, an review. *GSC Biological and Pharmaceutical Sciences*, 14 (3), 234-248.
- Widajati, E., E. Murniati, E.R. Palupi, T. Kartika, M.R. Suhartanto, dan A. Qodir. 2013. Dasar Ilmu dan Teknologi Benih. Bogor (ID): IPB Press.
- Widhityarini, D., M.W. Suyadi, dan A. Purwantoro. 2011. Pematangan Dormansi Benih Tanjung (*Mimusops elengi* L.) Dengan Skarifikasi dan Perendaman Kalium Nitrat. Fakultas Pertanian. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Wulandari D. C., Y. S. Rahayu, dan E. Ratnasari. 2014. Pengaruh Pemberian Hormon Giberelin Terhadap Pembentukan Buah Secara Partenokarpi Pada Tanaman Mentimun Varietas Marcy. *Jurnal Lentera Bio* 3 (1).27- 32.
- Yuniarti, N., M. Megawati, dan B. Leksono. 2013. Pengaruh Metode Ekstraksi dan Ukuran Benih Terhadap Mutu Fisik-Fisiologis Benih (*Acacia Crassicarpa*). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 10 (3): 129-137.
- Yuniarti, N. 2016. Penentuan Metode Ekstraksi dan Sortasi Terbaik untuk Benih Mangium (*Acacia mangium*). *PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON*, 2(1): 32-36.